

# **PETUNJUK TEKNIS BERBAGAI KOMODITAS TANAMAN PADA LAHAN BERPASIR**



**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAKARTA**  
BALAI BESAR PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN

2019

ISBN:

**Judul:**

Petunjuk Teknis Berbagai Komoditas Tanaman pada Lahan Berpasir

vi, 25p.: ill.; 21 cm

**Penulis:**

Iskandar Zulkarnain, S.P.

Harun Pratama, S.P.

**Editor:**

Ir. Suwandi, MS.

Ir. Nurmalinda, M.Si

**Desain dan tata letak**

Sheila Savitri, S.Sos

**Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jakarta**

Jl. Raya Ragunan No. 30 Pasar Minggu, Jakarta Selatan - 12540

Telp./Fax. (021) 78839949 / 7815020

Website: <http://jakarta.litbang.pertanian.go.id>

E-mail : [bptp-jakarta@cbn.net.id](mailto:bptp-jakarta@cbn.net.id)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga “Petunjuk Teknis Budi Daya Berbagai Tanaman pada Lahan Berpasir” dapat diselesaikan dengan baik.

Buku Petunjuk Teknis ini disusun untuk memberikan informasi bagi masyarakat terkait dengan berbagai tanaman pada lahan berpasir. Secara umum, Petunjuk Teknis Berbagai Tanaman pada Lahan Berpasir ini menjelaskan tentang tanaman apa saja yang cocok untuk lahan berpasir yang notabene masih menjadi lahan yang kurang diminati oleh masyarakat dalam berbudidaya tanaman.

Dengan petunjuk teknis ini diharapkan masyarakat dapat memahami maksud dan tujuan, sasaran, serta memiliki kesamaan persepsi dalam mengimplementasikan kegiatan budidaya tanaman pada lahan berpasir. Disadari bahwa dalam Petunjuk Teknis ini masih belum sempurna sehingga kami mengharapkan masukan berupa pendapat, kritik dan saran untuk perbaikan di masa datang.

Jakarta, Juni 2019  
Kepala Balai

Dr. Ir. Sudi Mardianto, MSi



# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
PENDAHULUAN .....	1
1. Budi Daya Kangkung.....	2
Pengolahan lahan .....	2
Penanaman .....	2
Pemeliharaan.....	3
Panen.....	3
2. Budi Daya Sawi .....	4
Pengolahan lahan .....	4
Penanaman .....	4
Pemeliharaan.....	5
Panen.....	5
3. Budi Daya Bawang Merah.....	6
Pengolahan lahan .....	6
Penanaman .....	6
Pemeliharaan.....	7
Panen.....	8
4. Budi Daya Cabai .....	8
Pengolahan lahan .....	8
Penanaman .....	9
Pemeliharaan.....	10
Panen.....	10
5. Budi Daya Terung .....	11
Pengolahan lahan .....	11
Penanaman .....	11

Pemeliharaan.....	12
Panen.....	12
6.Budi Daya Timun.....	13
Pengolahan lahan .....	13
Penanaman .....	14
Pemeliharaan.....	14
Panen.....	15
7.Budi Daya Jagung Manis .....	16
Pengolahan lahan .....	16
Penanaman .....	16
Pemeliharaan.....	17
Panen.....	18
8.Budi Daya Timun Suri .....	18
Pengolahan lahan .....	18
Penanaman .....	19
Pemeliharaan.....	19
Panen.....	20
9.Budi Daya Semangka.....	21
Pengolahan lahan .....	21
Penanaman .....	21
Pemeliharaan.....	22
Panen.....	22
10.Budi Daya Pepaya.....	23
Pengolahan lahan .....	23
Penanaman .....	24
Pemeliharaan.....	24
Panen.....	25

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan jumlah pulau lebih dari 17 ribu pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke, baik besar maupun kecil. Sebagian besar diantara pulau yang dimiliki tersebut didominasi oleh pulau-pulau kecil. Terkait dengan pengembangan wilayah, pengembangan pulau-pulau kecil tersebut berbeda antara satu dengan lainnya. Berbeda dengan pulau besar yang pembangunannya massif, pulau-pulau kecil sebaiknya mandiri dalam aspek tertentu, terutama pangan.

Wilayah kepulauan umumnya masih memiliki lahan garapan yang dapat dimanfaatkan untuk bercocok tanam. Meski memiliki areal pertanian yang cukup, wilayah kepulauan dengan tekstur tanah berpasir memiliki beberapa tantangan seperti tanah yang salin dan lahan yang memiliki daya penahan air serta kandungan bahan organik yang rendah.

Tanaman yang dikembangkan di kepulauan harus bervariasi, karena terkait dengan keseimbangan dalam pemenuhan kebutuhan pangan terutama karbohidrat, protein, mineral, lemak dan vitamin. Berikut ini adalah panduan penanaman beberapa komoditas tanaman sayur, buah dan pada lahan berpasir, mulai dari pengolahan lahan sampai dengan pemanenan.

## 1. Budi Daya Kangkung



### Pengolahan lahan

#### a. *Cara pengolahan lahan*

Buat bedengan dengan lebar 0,8-1,2 m, panjang sesuai ketersediaan lahan, dalam 15-20 cm dengan jarak antar bedeng 50 cm.

#### b. *Pemupukan dasar*

3 hari sebelum tanam, berikan pupuk atau pupuk kompos dengan dosis 4 kg/m<sup>2</sup> (20.000 kg/ha).

### Penanaman

#### a. *Kebutuhan benih*

Kebutuhan benih untuk luasan satu hektar sekitar 10 kg.

#### b. *Jarak tanam*

Bedengan ukuran 1 X 5 m, jarak antar baris 20 cm, satu bedengan terdapat 5 baris tanaman kangkung

#### c. *Cara penanaman*

Penanaman dilakukan pada bedengan yang sebelumnya telah dibuat larikan untuk menanam benih. Dibutuhkan

16 g benih untuk bedengan berukuran 1 x 5 m (3.2 g/m<sup>2</sup>)

## Pemeliharaan

### a. *Pemupukan*

Aplikasikan pupuk anorganik 150 kg/ha Urea (15 gr/m<sup>2</sup>) pada umur 10 hari setelah tanam. Agar pemberian pupuk lebih merata, pupuk Urea diaduk dengan pupuk organik kemudian diberikan secara larikan disamping barisan tanaman, ulangi pemupukan 7 hari kemudian.

### b. *Penyiangan gulma*

Lakukan penyiangan setiap 2 minggu bila terdapat rumput liar.

### c. *Pengendalian OPT*

Untuk memberantas ulat daun yang sering menyerang tanaman kangkung, digunakan Insektisida Diazinon 60 EC, dengan dosis 2 cc per liter air dan disemprotkan pada tanaman.

Serangga pemakan daun dikendalikan dengan penyemprotan senyawa organofosfat 2 minggu sebelum umur panen.

## Panen

### a. *Waktu dan cara panen*

Panen dapat dilakukan setelah tanaman berumur 30 hari. Pangkas batang dengan menyisakan sekitar 2-5 cm diatas permukaan tanah atau dengan cara dicabut. Panen dilakukan pada sore hari.

## 2. Budi Daya Sawi



### Pengolahan lahan

#### a. *Cara pengolahan lahan*

Lahan dicangkul sedalam 20 - 30 cm supaya gembur. Buat bedengan dengan arah membujur dari Barat ke Timur agar mendapatkan cahaya penuh. Lebar bedengan 100 cm, tinggi 30 cm dan panjang sesuai kondisi lahan. Jarak antar bedengan + 30 cm.

#### b. *Pemupukan dasar*

Diberikan 3 hari sebelum tanam, berupa pupuk kandang dengan dosis 20.000 kg/ha atau 4kg/m<sup>2</sup>.

### Penanaman

#### a. *Kebutuhan benih*

Kebutuhan benih 650 g/ha. Jika benih diperoleh dari tanaman sendiri maka tanaman harus berumur diatas 70 hari dan penggunaan benih tidak lebih dari 3 tahun.

#### b. *Jarak tanam*

Jarak tanam 20 X 20 cm.

#### c. *Penyemaian*

Semai benih sawi pada wadah datar berisi media tanam

dan pupuk kandang dengan perbandingan 1:1

d. *Cara penanaman*

Bibit umur 2-3 minggu setelah semai, ditanam dalam lubang yang telah disediakan.

Pemeliharaan

a. *Pemupukan*

Pada umur 2 minggu setelah tanam lakukan pemupukan susulan Urea 150 kg/ha (15 g/m<sup>2</sup>) diberikan secara larikan di samping barisan tanaman. Jika perlu tambahkan pupuk cair 3 liter/ha (0,3 ml/m<sup>2</sup>) pada umur 10 dan 20 hari setelah tanam.

b. *Penyiangan gulma*

Penyiangan dilakukan 2 kali atau disesuaikan dengan kondisi gulma.

c. *Pengendalian OPT*

OPT utama adalah berbagai macam ulat. Ulat dapat dikendalikan secara manual dengan mengumpulkan dan membakarnya. Pestisida kimia digunakan saat populasi ulat sulit dikendalikan secara manual menggunakan pestisida berbahan aktif siflutrin.

Panen

a. *Waktu dan cara panen*

Umur panen sawi  $\pm$  40 hari setelah tanam, sebaiknya terlebih dahulu dilihat fisik tanaman seperti warna, bentuk, dan ukuran daun. Panen dilakukan dengan mencabut seluruh tanaman beserta akarnya.

### 3. Budi Daya Bawang Merah



#### Pengolahan lahan

##### a. Cara pengolahan lahan

Tanah dibajak atau dicangkul sedalam 20-30 cm, kemudian dibuat bedengan selebar 1-1,2 m, tinggi 25 cm, panjang tergantung lahan.

##### b. Pemupukan dasar

Pupuk dasar berupa pupuk kandang sapi (1,5-2 kg/m<sup>2</sup>) atau kotoran ayam (0,5-0,6 kg/m<sup>2</sup>) atau kompos (0,25-0,5 kg/m<sup>2</sup>) dan pupuk buatan SP36 (1,2-2 g/m<sup>2</sup>). Pupuk dasar diberikan dengan disebar, diaduk rata dengan tanah 1-3 hari sebelum tanam..

#### Penanaman

##### a. Kebutuhan benih

Kebutuhan umbi 80-150 g/m<sup>2</sup>. Umbi sebaiknya berukuran sedang (5-10 g).

##### b. Jarak tanam

Jarak tanam budidaya bawang merah adalah 15×15 cm hingga 20×20 cm

c. *Persiapan benih/umbi bawang*

Umbi bawang dipotong 1/3 bagian atasnya. Aplikasikan fungisida benomyl dengan dosis 0,5 g/kg benih dengan cara diaduk rata dengan umbi.

d. *Cara penanaman*

Umbi tanaman bawang merah dimasukkan ke dalam lubang yang sebelumnya dibuat dengan tugal. Lubang tanam dibuat sedalam umbi. Umbi dimasukkan ke dalam tanah dengan seperti memutar sekerup.

Pemeliharaan

a. *Pemupukan*

Pemupukan susulan I dilakukan umur 10-15 HST dengan dosis Urea (10-15 g/m<sup>2</sup>) + ZA (20-35 g/m<sup>2</sup>) + KCl (15-20 g/m<sup>2</sup>) dan pupuk susulan II pada umur 1 bulan setelah tanam dengan dosis yang sama.

b. *Penyiangan gulma*

Penyiangan merupakan suatu keharusan untuk mengurangi kompetisi dengan gulma.

c. *Pengendalian OPT*

Kehilangan hasil karena serangan OPT sekitar 26-32%. Pengendalian menggunakan prinsip Pengendalian Hama Terpadu (PHT) yaitu:

- a. Pengendalian secara kultur teknis, antara lain pemupukan berimbang, penggunaan varietas tahan OPT dan penggunaan musuh alami
- b. Pengendalian secara mekanik yaitu dengan pembutitan atau pemotongan daun yang sakit atau terdapat kelompok telur Spodoptera exigua.

Penggunaan berbagai jenis perangkap (feromon seks, perangkap kuning, perangkap lampu, dll)

- c. Penggunaan bio-pestisida bioprotector dengan dosis 6-10 botol/ha, disemprotkan setiap 10 hari.
- d. Penggunaan pestisida selektif berdasarkan ambang pengendalian, dengan memperhatikan pemilihan jenis, volume semprot, cara aplikasi, interval dan waktu aplikasinya.

#### Panen

##### a. Waktu dan kriteria panen

Bawang merah dapat dipanen setelah umurnya cukup antara 60-70 hari. Bawang merah dipanen setelah tanda leher batang 60% lunak, tanaman rebah dan daun menguning.

##### b. Cara panen

Congkel umbi secara berhati-hati lalu tarik berlahan-lahan supaya umbi tercabut dan tidak ada umbi yang tertinggal didalam tanah.

## 4. Budi Daya Cabai



#### Pengolahan lahan

##### a. Cara pengolahan lahan

Cangkul atau bajak lahan sedalam 40 cm. Buat bedengan

lebar 100-110 cm, tinggi 30-40 cm, panjang sesuai kondisi lahan, jarak antar bedengan 60 cm.

*b. Pemupukan dasar*

Pupuk dasar yang diberikan berupa pupuk kandang/kompos sebanyak 5000 kg/ha dan NPK (15:15:15) sebanyak 200 kg. Pupuk dasar diberikan pada tengah bedengan dengan membuat larikan sedalam 10-15 cm. Pupuk kandang ditabur pada larikan secara merata dilanjutkan dengan pemberian pupuk NPK (15:15:15).

### Penanaman

*a. Kebutuhan benih*

Untuk lahan seluas 1 ha diperlukan benih  $\pm$  180 gr atau 18 bungkus kemasan masing-masing berisi 10 gram.

*b. Jarak tanam*

Jarak tanam yang digunakan sekitar 50 cm X 100 cm, 60 cm X 70 cm, atau 50 cm X 90 cm.

*c. Penyemaian*

Benih disemai di tray dilakukan pindah tanam saat bibit berumur 25-30 HST atau saat telah memiliki 4 helai daun.

*d. Cara penanaman*

Sebelum bibit ditanam, bedeng disiram air terlebih dahulu supaya tanah lembab sehingga bibit lebih mudah beradaptasi dengan media tanam. Bibit dan tanah dikeluarkan dari polybag lalu ditanam di lubang tanam sampai leher akar. Lubang tanam ditambah dan dipadatkan.

## Pemeliharaan

### a. *Pemupukan*

Pemupukan dilakukan pada 2 minggu sebelum tanam dengan memberikan 5 g/m<sup>2</sup> SP-36. Pupuk disebar merata ke seluruh bagian bedengan. Selanjutnya secara rutin tanaman cabai diberikan pupuk NPK 15:15:15 setiap 2 minggu sekali dengan dosis 3g/tanaman.

### b. *Penyiangan gulma*

Penyiangan gulma dilakukan bila gulma di sekitar tanaman cabai mulai mengganggu pertumbuhan tanaman cabai. Selain penyiangan gulma umumnya dilakukan pembuangan tunas air.

### c. *Pengendalian OPT*

Ulat dan kuru daun sebagai hama tanaman cabe dapat dikendalikan secara mekanis dengan cara diambil atau menggunakan tangan. Jika jumlah tanaman banyak, gunakan pestisida. Pestisida juga digunakan apabila populasi hama atau kerusakan tanaman telah mencapai ambang pengendalian (serangan mencapai lebih atau sama dengan 15% per tanaman contoh).

## Panen

### a. *Waktu dan kriteria panen*

Panen dilakukan setelah berumur 2,5-3 bulan sejak pindah tanam. Masa panen terbaik untuk cabe merah saat buah belum sepenuhnya berwarna merah dan masih ada garis hijaunya. Lakukan pada pagi hari dengan cara memetik buah beserta tangkainya.

## 5. Budi Daya Terung



### Pengolahan lahan

#### a. *Cara pengolahan lahan*

Tanah yang akan ditanami dicangkul 2-3 kali dengan kedalaman 20-30 cm. kemudian dibuat bedengan dengan lebar 120-140 cm dan panjang disesuaikan kondisi lahan. Diantara bedengan dibuat parit dengan kedalaman 20-30 cm.

#### b. *Pemupukan dasar*

Pupuk kandang kompos yang sudah matang diberikan 0,5-1 kg per lubang sebelum tanam.

### Penanaman

#### a. *Kebutuhan benih*

Kebutuhan benih untuk satu hektar sekitar 100 gram atau 2500 butir benih.

#### b. *Jarak tanam*

Jarak tanam dalam barisan 50-70 cm dan jarak antar barisan 80-90 cm, dan pada tiap bedengan terdapat dua baris tanaman.

#### c. *Cara penanaman*

Bibit yang telah berumur satu setengah bulan atau

daunnya telah tumbuh 4 helai dapat dipindahkan ke lahan yang telah dipersiapkan.

#### Pemeliharaan

##### a. *Pemupukan*

Pupuk buatan diberikan setelah tanaman berumur 2-3 minggu setelah tanam. Pupuk urea diberikan sebanyak 65 kg/ha. Pupuk campuran dapat pula diberikan dalam bentuk ZA dan ZK dengan perbandingan 1:1 sebanyak 10 g/tanaman di sekeliling tanaman yaitu selebar tajuk tanaman. Pemupukan berikutnya diberikan saat tanaman berumur 2,5-3 bulan. Pupuk yang dibutuhkan untuk satu hektar yaitu ZA 150 kg dan ZK 150 kg.

##### b. *Penyiangan gulma*

Penyiangan dilakukan pada umur 15 hari dan 60-75 hari setelah tanam.

##### c. *Pengendalian OPT*

Hama penting yang menyerang tanaman terung antara lain kutu daun, kutu kebul, penggorok daun, dan oteng-oteng. Penyakit yang umum menyerang ialah embun tepung dan karat. Pengendalian dapat dilakukan dengan menggunakan perangkap kuning sebanyak 40 buah/ha. Jika menggunakan insektisida, gunakan insektisida dengan bahan aktif diafentiuiron. Sedangkan untuk pengendalian embun tepung dapat digunakan fungisida translaminar yang dapat menembus permukaan jaringan tanaman.

#### Panen

##### a. *Waktu dan kriteria panen*

Panen pertama dapat dilakukan setelah tanaman berumur empat bulan. Pertanaman yang baik dapat

menghasilkan 10-30 ton buah terung per hektar. Panen dilakukan 1-2 kali per minggu.

*b. Cara panen*

Cara panen terung adalah memetik buah dengan tangkainya.

## 6. Budi Daya Timun



### Pengolahan lahan

*a. Cara pengolahan lahan*

Tanah dapat diolah dengan dibajak atau dicangkul sedalam  $\pm 20$  cm yang dilakukan 2 minggu sebelum penanaman.

*b. Pemupukan dasar*

Pemupukan dasar dilakukan dengan pencampuran pupuk kandang sapi dengan dosis  $2 \text{ kg/m}^2$  yang dilakukan bersamaan dengan pengolahan tanah pada 2-4 minggu sebelum tanam. Pemupukan tambahan juga dilakukan sebelum penanaman dengan memberikan  $0.5 \text{ kg}$  pupuk kandang untuk setiap lubang tanam. Pemupukan kimia tambahan dapat dilakukan dengan dosis seperti tabel berikut.

Waktu	Urea	SP36	KCl
	gram/bedeng (10m <sup>2</sup> )		
Sebelum tanam	75	250	72

## Penanaman

### a. *Penyemaian*

Penyemaian dilakukan dengan menyebar benih pada kain basah, kain basah kemudian digulung dan didiamkan selama 12 jam, benih yang telah berkecambah kemudian dipindahkan ke polibag atau tray dengan 1 benih per polibag/lubang tanam tray. Bibit siap dipindah tanam saat mencapai umur 12-20 hari atau memiliki 3-4 helai daun.

### b. *Jarak tanam*

Lubang tanam dibuat sedalam kurang lebih 20 cm. Jarak tanam yang digunakan adalah 100x50 cm. 100 cm adalah jarak antar baris sedangkan 50 cm adalah jarak tanaman dalam baris.

### c. *Cara penanaman*

Pindah tanam dilakukan dengan mengeluarkan bibit bersama dengan media tanamnya, kemudian tanam bibit pada lubang tanam dan padatkan tanah di sekitar batang agar tanaman tidak mudah roboh.

## Pemeliharaan

### a. *Penyulaman, penyiangan, pengajiran, pemangkasan, dan pengendalian OPT*

**Penyulaman** dilakukan sampai dengan 15 hari setelah pindah tanam, tanaman yang tumbuhnya tidak baik dicabut dengan tanaman baru yang tumbuh baik di lubang yang sama.

**Penyiangan** gulma/rumput hanya dilakukan saat

gulma/rumput tumbuh lebat di area penanaman. Penyiangan dapat dilakukan dengan cangkul atau manual dicabut dengan tangan

**Pengajiran** dilakukan menggunakan bambu dengan panjang 100 cm saat 5 hari setelah pindah tanam.

**Pemangkasan** hanya dilakukan pada daun yang tumbuh terlalu rimbun, pemangkasan mulai dilakukan pada 3 minggu setelah pindah tanam.

**Pengendalian OPT** dilakukan pada saat populasi hama atau intensitas serangan penyakit diprediksi dapat mempengaruhi produksi, serangan ringan dapat dikendalikan dengan menggunakan Bioprotector, sedangkan serangan menengah dan tinggi dikendalikan dengan pestisida kimia bergantung pada jenis OPT yang menyerang

b. *Pemupukan (jenis, dosis, waktu, cara)*

Waktu	Urea	SP36	KCl
	gram/bedeng (10m <sup>2</sup> )		
1 MST	75	-	36
2 MST	75	-	36
3 MST	75	-	36

**Panen**

a. *Waktu dan kriteria panen*

Panen mentimun dapat dipanen  $\pm 42$  hari setelah tanam atau dapat dilihat pada perkembangan buahnya

b. *Cara panen*

Panen dapat dilakukan dengan memetik buah secara manual ataupun dengan gunting tanaman

## 7. Budi Daya Jagung Manis



### Pengolahan lahan

#### a. Cara pengolahan lahan

Tanah dapat diolah dengan dibajak atau dicangkul sedalam  $\pm 20$  cm yang dilakukan 2 minggu sebelum penanaman. Penanaman jagung manis umumnya menggunakan sistem tanam guludan dimana tanah dibumbun setinggi 30 cm untuk 1 baris tanaman jagung manis.

#### b. Pemupukan dasar

Pemupukan dasar dilakukan dengan pencampuran pupuk kandang sapi dengan dosis 40 ton/ha (40 kg untuk 1 bedeng  $10\text{m}^2$ ) yang dilakukan bersamaan dengan pengolahan tanah.

Waktu	Urea	NPK
	gram/bedeng ( $10\text{m}^2$ )	
Sebelum tanam	75	150

### Penanaman

#### a. Jarak tanam

Lubang tanam dibuat sedalam kurang lebih 5 cm. Jarak tanam yang digunakan adalah  $70 \times 40$  cm. 70 cm adalah jarak antar baris sedangkan 40 cm adalah jarak tanaman dalam baris.

*b. Cara penanaman*

Penanaman dilakukan secara langsung dengan menanam benih pada lahan dengan menggunakan 1 benih per lubang tanam. Bila tidak ada lapisan fungisida/insektisida pada benih, tambahkan sedikit fungisida/insektisida (furan) bersamaan dengan penanaman benih.

**Pemeliharaan**

*a. Penyulaman, penyiangan, pembumbunan, dan pengendalian OPT*

**Penyulaman** dilakukan sampai dengan 15 hari setelah pindah tanam, tanaman yang tumbuhnya tidak baik dicabut dengan tanaman baru yang tumbuh baik di lubang yang sama.

**Penyiangan** gulma/rumput hanya dilakukan saat gulma/rumput tumbuh lebat di area penanaman. Penyiangan dapat dilakukan dengan cangkul atau manual dicabut dengan tangan.

**Pembumbunan** dilakukan dengan memindahkan tanah dari sekitar guludan ke area batang tanaman. Pembumbunan dilakukan agar tanaman jagung tetap kokoh. Pembumbunan dilakukan pada saat perakaran jagung terlihat karena tidak tertutupi tanah.

**Pengendalian OPT** dilakukan pada saat populasi hama atau intensitas serangan penyakit diprediksi dapat mempengaruhi produksi, serangan ringan dapat dikendalikan dengan menggunakan Bioprotector, sedangkan serangan OPT utama seperti bulai pada bagian bawah daun dapat dilakukan spraying air biasa sebelum menyemprotkan pestisida, aplikasi yang efektif dapat dilakukan jam 05.00-07.00.

b. *Pemupukan (jenis, dosis, waktu, cara)*

Waktu	Urea	NPK
	gram/bedeng (10m <sup>2</sup> )	
2 MST	75	150
4 MST	150	-

**Panen**

a. *Waktu dan kriteria panen*

Panen mentimun dapat dipanen  $\pm 70$  hari setelah tanam atau dapat dilihat pada perkembangan tongkolnya. Jagung manis dapat dipanen setelah memasuki fase matang susu, yaitu apabila biji jagung ditekan akan mengeluarkan cairan seperti susu.

b. *Cara panen*

Panen dapat dilakukan dengan memetik buah secara manual ataupun dengan gunting tanaman

## 8. Budi Daya Timun Suri



**Pengolahan lahan**

a. *Cara pengolahan lahan*

Tanah dapat diolah dengan dibajak atau dicangkul sedalam  $\pm 20$  cm yang dilakukan 2 minggu sebelum

penanaman. Penanaman timun suri baik dilakukan pada lahan yang datar (tidak dibuat guludan atau bedengan).

*b. Pemupukan dasar*

Pemupukan dasar dilakukan dengan menambahkan pupuk kandang atau pupuk kompos sebanyak 1 kg untuk masing-masing kubang tanam kemudian didiamkan minimal selama 2 hari.

## Penanaman

*a. Penyemaian*

Penyemaian dilakukan dengan menanam benih pada polibag/tray dengan media tanam menggunakan campuran tanah dan pupuk kandang/kompos. Bibit siap dipindah tanam saat mencapai umur 14 hari setelah semai.

*b. Jarak tanam*

Lubang tanam dibuat sedalam kurang lebih 20 cm. Jarak tanam yang digunakan adalah 100x100 cm.

*c. Cara penanaman*

Pindah tanam dilakukan dengan mengeluarkan bibit bersama dengan media tanamnya, kemudian tanam bibit pada lubang tanam dan padatkan tanah di sekitar batang agar tanaman tidak mudah roboh.

## Pemeliharaan

*a. Penyulaman, penyiangan, dan pengendalian OPT*

**Penyulaman** dilakukan sampai dengan 7 hari setelah pindah tanam, tanaman yang tumbuhnya tidak baik dicabut dengan tanaman baru yang tumbuh baik di lubang yang sama.

**Penyiangan** gulma/rumput hanya dilakukan saat

gulma/rumput tumbuh lebat di area penanaman. Penyiangan dapat dilakukan dengan cangkul atau manual dicabut dengan tangan

**Pengendalian OPT** dilakukan pada saat populasi hama atau intensitas serangan penyakit diprediksi dapat mempengaruhi produksi, serangan ringan dapat dikendalikan dengan menggunakan Bioprotector, sedangkan serangan menengah dan tinggi dikendalikan dengan pestisida kimia bergantung pada jenis OPT yang menyerang

b. *Pemupukan (jenis, dosis, waktu, cara)*

Waktu	NPK
	gram/tanaman
2 MST	3
4 MST	3
6 MST	3
8 MST	3

Panen

a. *Waktu dan kriteria panen*

Panen timun suri dapat dipanen  $\pm 100$  hari setelah tanam atau dapat dilihat pada perkembangan buahnya. Timun suri dapat dipanen setelah tangkai buahnya telah mengering.

b. *Cara panen*

Panen dapat dilakukan dengan memetik buah secara manual ataupun dengan gunting tanaman.

## 9. Budi Daya Semangka



### Pengolahan lahan

#### a. *Cara pengolahan lahan*

Tanah dapat diolah dengan dibajak atau dicangkul sedalam  $\pm 20$  cm yang dilakukan 2 minggu sebelum penanaman. Penanaman semangka baik dilakukan pada lahan yang datar (tidak dibuat guludan atau bedengan).

#### b. *Pemupukan dasar*

Pemupukan dasar dilakukan dengan menambahkan pupuk kandang atau pupuk kompos sebanyak 1 kg untuk masing-masing kubang tanam kemudian didiamkan minimal selama 2 hari.

### Penanaman

#### a. *Penyemaian*

Penyemaian dilakukan dengan menanam benih pada polibag/tray dengan media tanam menggunakan campuran tanah dan pupuk kandang/kompos. Bibit siap dipindah tanam saat mencapai umur 14 hari setelah semai.

#### b. *Jarak tanam*

Lubang tanam dibuat sedalam kurang lebih 20 cm.

Jarak tanam yang digunakan adalah 100x100 cm.

c. *Cara penanaman*

Pindah tanam dilakukan dengan mengeluarkan bibit bersama dengan media tanamnya, kemudian tanam bibit pada lubang tanam dan padatkan tanah di sekitar batang agar tanaman tidak mudah roboh.

Pemeliharaan

a. *Penyulaman, penyiangan, dan pengendalian OPT*

**Penyulaman** dilakukan sampai dengan 7 hari setelah pindah tanam, tanaman yang tumbuhnya tidak baik dicabut dengan tanaman baru yang tumbuh baik di lubang yang sama.

**Penyiangan** gulma/rumput hanya dilakukan saat gulma/rumput tumbuh lebat di area penanaman. Penyiangan dapat dilakukan dengan cangkul atau manual dicabut dengan tangan

**Pengendalian OPT** dilakukan pada saat populasi hama atau intensitas serangan penyakit diprediksi dapat mempengaruhi produksi, serangan ringan dapat dikendalikan dengan menggunakan Bioprotector, sedangkan serangan menengah dan tinggi dikendalikan dengan pestisida kimia bergantung pada jenis OPT yang menyerang

c. *Pemupukan (jenis, dosis, waktu, cara)*

Waktu	NPK
	gram/tanaman
2 MST	3
4 MST	3
6 MST	3
8 MST	3

Panen

a. *Waktu dan kriteria panen*

Panen semangka dapat dipanen setelah tangkai buahnya telah mengering dan warna buah mulai memudar.

*b. Cara panen*

Panen dapat dilakukan dengan memetik buah secara manual ataupun dengan gunting tanaman.

## 10. Budi Daya Pepaya



Pengolahan lahan

*c. Cara pengolahan lahan*

Tanah dapat diolah dengan dibajak atau dicangkul sedalam  $\pm 20$  cm yang dilakukan 2 minggu sebelum penanaman. Tanah yang diolah hanya pada wilayah sekitar batang dan akar. Penanaman pepaya baik dilakukan pada lahan yang datar (tidak dibuat guludan atau bedengan).

*d. Pemupukan dasar*

Pemupukan dasar dilakukan dengan menambahkan pupuk kandang atau pupuk kompos sebanyak 2 kg untuk masing-masing kubang tanam kemudian didiamkan minimal selama 3 hari.

## Penanaman

### d. *Penyemaian*

Penyemaian dilakukan dengan menanam benih pada polibag/tray dengan media tanam menggunakan campuran tanah dan pupuk kandang/kompos. Bibit siap dipindah tanam saat mencapai umur 14 hari setelah semai.

### e. *Jarak tanam*

Lubang tanam dibuat sedalam kurang lebih 30 cm. Jarak tanam yang digunakan adalah 2x2 m.

### f. *Cara penanaman*

Pindah tanam dilakukan dengan mengeluarkan bibit bersama dengan media tanamnya, kemudian tanam bibit pada lubang tanam dan padatkan tanah di sekitar batang agar tanaman tidak mudah roboh.

## Pemeliharaan

### b. *Penyulaman, penyiangan, dan pengendalian OPT*

**Penyulaman** dilakukan sampai dengan 7 hari setelah pindah tanam, tanaman yang tumbuhnya tidak baik dicabut dengan tanaman baru yang tumbuh baik di lubang yang sama.

**Penyiangan** gulma/rumput hanya dilakukan saat gulma/rumput tumbuh lebat di area penanaman sekitar batang dan akar. Penyiangan dapat dilakukan dengan cangkul atau manual dicabut dengan tangan.

**Pengendalian OPT** dilakukan pada saat populasi hama atau intensitas serangan penyakit diprediksi dapat mempengaruhi produksi, serangan ringan dapat dikendalikan dengan menggunakan Bioprotector, sedangkan serangan menengah dan tinggi dikendalikan dengan pestisida kimia bergantung pada jenis OPT yang menyerang

d. *Pemupukan (jenis, dosis, waktu, cara)*

Waktu	NPK
	gram/tanaman
4 MST	10
8 MST	5
12 MST	3
16 MST	3
...	...
Dst.	3

Panen

c. *Waktu dan kriteria panen*

Panen dapat dilakukan pada saat tanaman berumur 9-14 bulan tergantung pada varietasnya. Pepaya dapat dipanen dengan ciri-ciri sudah terdapat garis menguning pada permukaan/kulit buah

d. *Cara panen*

Panen dapat dilakukan dengan memetik buah secara manual ataupun dengan gunting tanaman.